

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni:

1. Implementasi kepemimpinan situasional kepala Ma Al Manar Prambon dalam meningkatkan kinerja guru dilaksanakan dengan menerapkan 4 (empat) gaya kepemimpinan situasional yaitu meliputi: (a). Instruktif (*Telling*) yaitu dengan memberikan instruksi untuk menyusun program kurikulum pendidikan dan menginstruksikan guru untuk membiasakan nilai kedisiplinan budaya malu guru. (b). Konsultatif (*Selling*) yaitu dengan memberikan waktu kepada bawahan untuk melakukan komunikasi secara dialogis dalam bentuk rapat dinas. (c). Partisipatif (*Participating*) dilakukan kepala Ma Al Manar Prambon dengan mengikutsertakan guru dalam KKG se-Kecamatan Prambon dan mengikutsertakan guru dalam pelaksanaan MGMP di Ma Al Manar Prambon (d). Delegatif (*Delegating*) dilakukan kepala Ma Al Manar Prambon dengan mempercayakan secara penuh terhadap guru untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah sesuai dengan struktur dan porsinya masing-masing. Serta memberikan kebebasan kepada guru untuk berkeaktivitas di madrasah.
2. Kriteria kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon meliputi 5 (lima) unsur yaitu: (a). *Quantity Of Work* atau pembagian jumlah kerja guru periode

2021/2022 telah dilaksanakan dengan baik yang ditetapkan berdasarkan SK Kepala Madrasah Aliyah Manar Prambon Nomor MA.S/AK.2021/0002/VII/2022 dengan jumlah total 696 jam mengajar. (b). *Quality Of Work* atau kualitas kerja guru Ma Al Manar Prambon dikategorikan baik yang ditunjukkan mahirnya guru dalam menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) serta persiapan yang telah dilakukan dengan mengikuti program pengembangan diri meliputi: AKG atau UKG dan PPG. (c). *Job Knowledge* atau penguasaan pengetahuan dan keterampilan guru terbilang baik yang didukung dengan program pengembangan wawasan kompetensial seperti keikutsertaan guru dalam program pendidikan profesi dan seminar atau workshop. (d). *Creativeness* atau kreativitas guru Ma Al Manar Prambon terbilang baik yang ditunjukkan dengan penerapan gaya dan metode pembelajaran bervariasi. (e). *Cooperation* atau kerjasama yang dilakukan guru Ma Al Manar Prambon ini terlihat baik. tim akreditasi Ma Al Manar Prambon menunjukkan adanya kolaborasi yang saling mendukung dan saling melengkapi satu sama lain untuk mensukseskan pelaksanaan akreditasi madrasah.

3. Hasil implementasi kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon meliputi:
 - a. Kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon mampu meningkatkan rasa percaya diri bagi guru yang baru mengajar di madrasah.

- b. Kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon mampu menjalin hubungan keakraban dengan semua guru maupun bawahan yang lain.
- c. Kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon mampu menanamkan nilai kedisiplinan dalam bentuk budaya malu terhadap guru di madrasah.
- d. Kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon mampu membangun semangat kerja bawahan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas maka peneliti menulis beberapa saran guna perbaikan dan perbaikan untuk meningkatkan inerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta bisa menjadi masukan mahasiswa khususnya pada program studi manajemen pendidikan islam untuk mempersiapkan diri terjun kedalam dunia masyarakat.

2. Bagi kepala madrasah

Dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon. Karena kepala Madrasah merupakan *Top Manajer* yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan madrasah untuk menuju visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

3. Bagi anggota dewan guru dan jajaran lainnya

Penelitian ini dapat meningkatkan rasa mawas diri, sekaligus meningkatkan kinerja guru masing-masing, serta memberikan masukan yang konstruktif dan obyektif dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan membaca tentang bagaimana cara seorang kepala madrasah memimpin, mengarahkan, serta memotivasi dengan cara menggunakan gaya kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.